

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian yang membahas tentang Peranan Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Unilever, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan biaya sebenarnya yang dibandingkan dengan biaya standar A :
 - a. Selisih biaya produksi dan biaya overhead pabrik PT. Unilever tahun 2011 adalah laba. Laba berarti pengeluaran biaya – biaya tersebut sudah hemat.
 - b. Sedangkan selisih unsur – unsur biaya produksi lainnya seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mengalami kerugian. Rugi berarti pengeluaran biaya – biaya tersebut melebihi standar yang ditetapkan.
 - c. Standar A memiliki kelebihan nilainya tidak terlalu terpengaruh dengan inflasi yang terjadi pada tahun 2011, sedangkan kelemahannya tidak memiliki angka yang terkecil dibandingkan dengan standar B.
2. Berdasarkan biaya sebenarnya yang dibandingkan dengan biaya standar B :

Semua selisih unsur – unsur biaya produksi adalah rugi. Hal itu mungkin disebabkan oleh dampak dari inflasi yang terjadi. Kelebihan standar B adalah memiliki perbandingan angka terkecil antara tahun 2009 dan tahun 2010.

3. Setelah melakukan pengujian hipotesis, penulis menyimpulkan bahwa manajemen PT. Unilever telah melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi dan unsur-unsurnya dengan baik, tetapi kecuali untuk selisih biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja langsung yang menggunakan standar B, manajemen belum melakukan perencanaan dan pengendalian dengan baik.
4. Dengan adanya biaya standar, maka manajer dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan yang terjadi dalam proses produksi melalui analisis selisih biaya produksi, sehingga dapat mengambil keputusan dalam proses perencanaan dan pengendalian.
5. Adapun biaya standar yang paling tepat dilakukan perusahaan adalah tergantung situasi ekonomi, dimana apabila tingkat inflasi rendah, maka yang terbaik adalah standar B, karena standar yang diambil adalah biaya terkecil yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga. Sedangkan apabila tingkat inflasi tinggi, maka standar yang terbaik digunakan adalah standar A, karena biaya standar A mendekati angka biaya yang sebenarnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh:

1. Periode penelitian yang diamati terbatas karena hanya mencakup tahun 2009-2011.
2. Dalam menganalisis data, penulis tidak dapat menggunakan metode analisis selisih biaya produksi model 2 selisih, model 3 selisih atau model 4 selisih

karena tidak tersedianya data yang dibutuhkan sehingga penulis menggunakan alternatif metode lainnya.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pertimbangan atau masukan bagi pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Dengan penerapan biaya standar melalui analisis selisih biaya produksi, maka dapat diketahui biaya – biaya yang menyimpang dari standar yang telah ditentukan dan hal itu membantu manajemen perusahaan menilai kinerja bawahan – bawahannya.
2. Sebaiknya pada selisih biaya yang laba, sebaiknya dilakukan penelitian mengapa laba dapat terjadi dan pada selisih yang rugi, dilakukan pengoreksian penyebab terjadinya kerugian tersebut.
3. Untuk tahun – tahun berikutnya, penetapan biaya standar dan analisis selisih biaya produksi sebaiknya tetap dilakukan, karena akan berperan dalam membantu manajemen untuk merencanakan pengendalian biaya produksi dan pencapai tujuan perusahaan.
4. Dalam laporan keuangan PT. Unilever sebaiknya disediakan data jumlah unit yang dihasilkan dan jumlah unit yang dijual setiap tahun agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti biaya standar dapat menggunakan analisis model 2 selisih, model 3 selisih atau model 4 selisih. Pada penelitian ini, penulis tidak menggunakan analisis model, karena tidak tersedianya data

yang dibutuhkan, sehingga penulis menggunakan alternatif lainnya untuk menghitung biaya standar.